

[Pemkab Haltim Kembangkan Lisrik Tenaga Surya](#)



[Ternate \(ANTARA News\) - Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur \(Haltim\), Maluku Utara \(Malut\), mengembangkan listrik tenaga surya untuk mengatasi keterbatasan listrik di daerah terpencil.](#)

[Kepala Bidang Transmigrasi, Dinas Sosial dan Transmigrasi Kabupaten Haltim, Rahmania Pauwah mengatakan di Ternate, Sabtu, Pemkab Haltim tengah mengembangkan listrik tenaga surya yang akan dimanfaatkan bagi masyarakat yang berada di daerah terpencil seperti di kawasan Wasilei.](#)

[Menurut dia, disamping melalui bantuan dana APBD tahun ini, Pemkab Haltim juga saat ini tengah berupaya mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat dalam rangka mengantisipasi keterbatasan listrik di daerah yang masih terisolir dan terpencil.](#)

"Ini merupakan bagian dari komitmen untuk menyukseskan program transmigrasi dalam menuntaskan program Pembangkit Listrik Tenaga Surya," katanya.

Oleh karena itu, untuk penerangan di kawasan transmigrasi di kawasan Wasilei, saat ini telah dianggarkan melalui APBD tahun 2012 senilai Rp4,2 miliar.

Selain itu, Pemkab Haltim juga akan menggunakan bantuan 358 unit lampu jalan yang siap diserahkan Kementerian Nakertrans ke Pemda Haltim nantinya untuk masyarakat di pedesaan.

Ia mengatakan, sebagai instansi yang ditugaskan memperhatikan para warga transmigran di kabupaten Haltim, Disnakertrans, tambahna, terus melakukan program untuk memberikan pelayanan para warga transmigran di daerahnya.

Sehingga, dengan bantuan tersebut, masyarakat di pedalaman Wasilei yang selama ini belum menikmati fasilitas listrik bisa teratasi.

Selain itu, melalui Program Pembinaan Pemukiman Masyarakat Kawasan Transmigrasi (P2MKT), Disnakertrans juga telah melakukan pembangunan sarana rumah ibadah, ruang belajar siswa SD anak-anak warga transmigrasi termasuk bantuan seragam sekolah sampai fasilitas ATK kelas dan meja kursinya.

"Bahkan kami telah berhasil membuka kelas jarak jauh untuk anak-anak di SP IV untuk program belajar mengajar dengan SD Negeri Wasileo," ujarnya. (antaranews.com)